

Peran Produktif Wanita Nelayan Dalam Memperkuat Perekonomian Rumah Tangga Nelayan Di Kabupaten Seruyan

The Productive Role Of Fisher Women In Strengthening The Fisheries Household Economy In Seruyan District

Lili Winarti¹⁾ Rokhman Permadi¹⁾

¹⁾Agribisnis, Fakultas Pertanian Universitas Darwan Ali

Email: liliwinarti14@gmail.co.id

ABSTRAK

Wanita nelayan atau istri nelayan di desa sungai undang ikut bekerja, dengan tujuan untuk menambah pendapatan dan membantu perekonomian rumah tangganya. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi pekerjaan produktif wanita nelayan pada kegiatan perikanan, menganalisis tingkat pendapatan rumah tangga nelayan tangkap, dan menganalisis kontribusi pendapatan wanita nelayan terhadap pendapatan rumah tangganya. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Sungai Undang, responden di dalam penelitian ini adalah nelayan dan istrinya yang aktif bekerja di sector perikanan. Metode penelitian yang dilakukan dengan menggunakan survei kepada 85 orang responden yang terpilih, kemudian ditabulasi dan dihitung pendapatan dan kontribusinya. Adapun hasil penelitian ini adalah mayoritas wanita nelayan di Desa Sungai Undang bekerja sebagai buruh pemotong kepala udang dengan persentase sebesar 42%, Pengrajin ikan asin sebesar 32%, penjaja ikan sebesar 16% dan pengrajin udang ebi, terasi, cencalu 4%, Analisis tingkat pendapatan rumah tangga nelayan yang berasal dari pendapatan istri dan suami, dimana tingkat pendapatan wanita nelayan berkisar antara Rp 315.946 sampai Rp 1.575.714 dan pendapatan suami masih melebihi pendapatan istri yaitu berkisar antara Rp 2.139.286 sampai Rp 3.270.270, dan Kontribusi peran yang dilakukan oleh wanita nelayan yang paling besar pada kegiatan yang dilakukan oleh pengrajin ikan asin dengan kontribusi sebesar 42,4 %, penjaja ikan sebesar 25.9%, pengrajin udang ebi-cincalu sebesar 17.4 % dan yang paling kecil kontribusinya adalah buruh pemotong kepala udang dan penyang ikan dengan kontribusi sebesar 8.8 %, hal ini menunjukkan sekecil apapun pekerjaan yang dilakukan oleh wanita nelayan mampu meningkatkan dan berkontribusi terhadap pendapatan rumah tangganya.

Kata Kunci: Wanita Nelayan, Kontribusi, Rumah Tangga, Pendapatan

ABSTRACT

Women fishermen or fishermen's wives in the invited river villages work, with the aim of increasing income and helping the household economy. The purpose of this study is to identify the productive work of women fishermen in fishing activities, analyze the level of household income of capture fishermen, and analyze the contribution of fishermen women's income to their household income. This research was carried out in Sungai Undang Village, respondents in this study were fishermen and his wife who were actively working in the fisheries sector. The research method was carried out using a survey of 85 selected respondents, then tabulated and calculated their income and contribution. The results of this study are the majority of women fishermen in Sungai UU Village work as shrimp head cutting laborers with a percentage of 42%, salted fish craftsmen by 32%, fish vendors by 16% and ebi shrimp craftsmen, shrimp paste, cencalu 4%, Analysis of income level fisherman households originating from the income of the wife and husband, where the level of income of women fishermen ranges from Rp 315,946 to Rp 1,575,714 and the husband's income still exceeds the wife's income which ranges from Rp 2,139,286 to Rp 3,270,270, and the role contribution by the biggest fisherman women in activities carried out by salted fish artisans with a contribution of 42.4%, fish hawkers by 25.9%, ebi-cincalu shrimp craftsmen by 17.4% and the smallest contribution was laboring shrimp head cutters and fish handlers with contribution of 8.8%, this shows that even the smallest amount of work done by women fishermen is able to increase and contribute to household income.

Key word: Woman Fishermen, Contribution, Household, Income

PENDAHULUAN

Kabupaten Seruyan memiliki potensi sumberdaya perairan yang cukup besar untuk dikembangkan terutama dibidang penangkapan ikan dan budidaya, dan salah satu wilayah yang memiliki potensi yang sangat besar terhadap hasil tangkapan perikanan adalah di Desa Sungai Undang, yang memiliki peluang untuk pengembangan kegiatan perikanan terutama kearah lepas pantai dn budidaya perikanan, dengan berbagai macam armada yang digunakan, baik menggunakan kapal yang besar atau kapal kecil, namun mayoritas yang digunakan nelayan adalah jenis perahu kecil. Hasil-hasil tangkapan yang di peroleh juga cukup beragam Masyarakat yang mayoritas bekerja sebagai nelayan tangkap terutama udang laut, senangin, tenggiri, telang, kakap, kepiting, cumi-cumi dan berbagai jenis ikan dan hasil tangkapan lainnya, menjadikan desa tersebut menjadi pemasok terbesar produk perikanan di ibu kota kabupaten seruyan khususnya kota kuala pempuang.

Di desa sungai undang pekerjaan nelayan mayoritas di kerjakan oleh kaum laki-laki yang juga sebagai kepala keluarga, dan menurut data dari Profil Desa Sungai Undang tahun 2018 ada sekitar 647 kepala keluarga yang berprofesi sebagai nelayan tangkap yang ada di desa sungai undang. Banyaknya hasil tangkapan yang diperoleh tidak menjamin meningkatnya pendapatan rumah tangga, hal ini sejalan dengan penelitian Winarti L & Permadi R (2015) bahwa alokasi pengeluaran konsumsi masyarakat yang ada di desa nelayan di dominasi pengeluaran konsumsi, hal ini mengindikasikan bahwa pendapatan yang diperoleh oleh nelayan hanya cukup untuk memenuhi kebutuhan utamanya saja, karena perolehan hasil tangkapan oleh nelayan setempat biasanya langsung di jual kepada pengepul atau ke tempat yang biasanya mereka berhutang baik uang atau barang yang digunakan untuk biaya operasional dalam melaut, karena sudah ada keterikatan antara nelayan dan si pemberi hutang menyebabkan nelayan tidak memiliki posisi tawar (*bargaining position*) untuk menentukan harga jual. Oleh karena itu, para wanita pesisir atau wanita nelayan di desa sungai undang ikut bekerja, dengan tujuan untuk menambah pendapatan dan membantu perekonomian rumah tangganya.

Wanita sebagai salah satu anggota keluarga, mempunyai tugas dan fungsi dalam mendukung dan membantu keluarganya. Sejalan

dengan makin kompleksnya kehidupan dan semakin beratnya beban ekonomi keluarga, tugas dan peran wanita dalam keluarga serta masyarakat semakin diperlukan. Hal ini semakin terasa sekali baik di perkotaan maupun di pedesaan. Wanita pada saat ini tidak saja berkegiatan di dalam lingkup keluarga, tetapi banyak diantara bidang-bidang kehidupan di masyarakat membutuhkan tenaga kerja wanita dalam penanganannya. Kegiatan wanita dalam ikut menopang kehidupan dan penghidupan keluarga semakin nyata, dimana perolehan pendapatan secara ideal menjadi tanggung jawab suami, namun pada kenyataannya para isteri dan anggota keluarga lainnya juga ikut membantu, sesuai dengan kemampuan masing-masing. Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi pekerjaan produktif wanita pesisir pada kegiatan perikanan, menganalisis tingkat pendapatan rumah tangga nelayan tangkap, dan menganalisis kontribusi pendapatan wanita pesisir terhadap pendapatan rumah tangganya.

METODELOGI PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di desa pesisir yaitu Desa Sungai Undang yang mayoritas penduduk didesa tersebut berkerja sebagai nelayan, responden di dalam penelitian ini adalah nelayan dan istrinya yang bekerja di bidang perikanan. Adapun penelitian ini dilaksanakan pada bulan November 2019 sampai Januari 2020 di Desa Sungai Undang di Kuala Pempuang Kecamatan seruyan Hilir. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpul data yang utama. Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian menurut (Arikunto, 2002: 108) dan jumlah Populasi yang didalam penelitian ini berjumlah 647 KK (Profil Desa Sungai Undang, 2019)

Menurut Sugiyono (2003) sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sedangkan menurut Setiawan (2007) mengatakan bahwa dalam menentukan besaran ukuran sampel dalam penelitian dapat menggunakan Metode Slovin, dengan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N.e^2}$$

Keterangan:

n : ukuran sampel
N : ukuran populasi
e : persen kelonggaran ketidaktekelitian karena kesalahan dalam pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir (10%).

sehingga jumlah sampel yang digunakan di dalam penelitian ini berjumlah 85 kepala keluarga nelayan.

Metode yang digunakan di dalam penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif, dimana Pendekatan deskriptif dapat diartikan sebagai suatu prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan obyek penelitian pada saat sekarang dan memusatkan perhatiannya pada penemuan fakta-fakta (*fact finding*) sebagaimana keadaan sebenarnya (Nawawi dan Mimi Martini, 2005).

Data yang dikumpulkan kemudian dianalisis dengan metode deskriptif yaitu penyajian analisis melalui penafsiran data yang ada dengan tujuan mendeskripsikan secara rinci suatu fenomena sosial dengan penafsiran yang disertai interpretasi rasional terhadap faktor yang ada di lapangan (Singarimbun dan Effendi, 1989). Identifikasi jenis-jenis pekerjaan wanita nelayan di Desa Sungai Undang Kecamatan Seruyan Hilir Kabupaten Seruyan, dianalisis dengan metode deskriptif kualitatif.

Analisis data untuk mengetahui besarnya kontribusi yang diberikan wanita nelayan terhadap pendapatan rumah tangga nelayan di Desa Sungai Undang Kecamatan Seruyan Hilir Kabupaten Seruyan dianalisis secara tabulasi tanpa uji statistik dengan menghitung jumlah uang yang dihasilkan/diperoleh dari suatu kegiatan ekonomis dan pendapatan total rumah tangga.

Analisis tabulasi digunakan untuk menganalisis macam kegiatan ekonomi dan besarnya pendapatan wanita nelayan dan besarnya sumbangan terhadap pendapatan keluarga. Untuk mengetahui besarnya pendapatan keluarga nelayan yaitu dengan penjumlahan seluruh pemasukan keluarga, yaitu pendapatan suami sebagai nelayan, dan pendapatan istri dalam

kegiatan ekonomi. Pendapatan keluarga dirumuskan sebagai berikut:

(Handayani, M.Th. dan N.W.T. Artini. 2009)

$$P_t = P_n + P_w$$

Dimana:

P_t : Pendapatan keluarga (Rp)

P_n : pendapatan suami (Rp)

P_w : pendapatan wanita nelayan dari kegiatan ekonomi (Rp)

Untuk mengetahui besarnya pendapatan wanita nelayan dalam memberikan sumbangan terhadap pendapatan keluarga, dilakukan penghitungan dengan menggunakan rumus:

$$K = \frac{Y_w}{Y_t} \times 100\%$$

Keterangan:

K : Kontribusi pendapatan wanita nelayan (%)

Y_w : Pendapatan wanita nelayan dari kegiatan ekonomi (Rp)

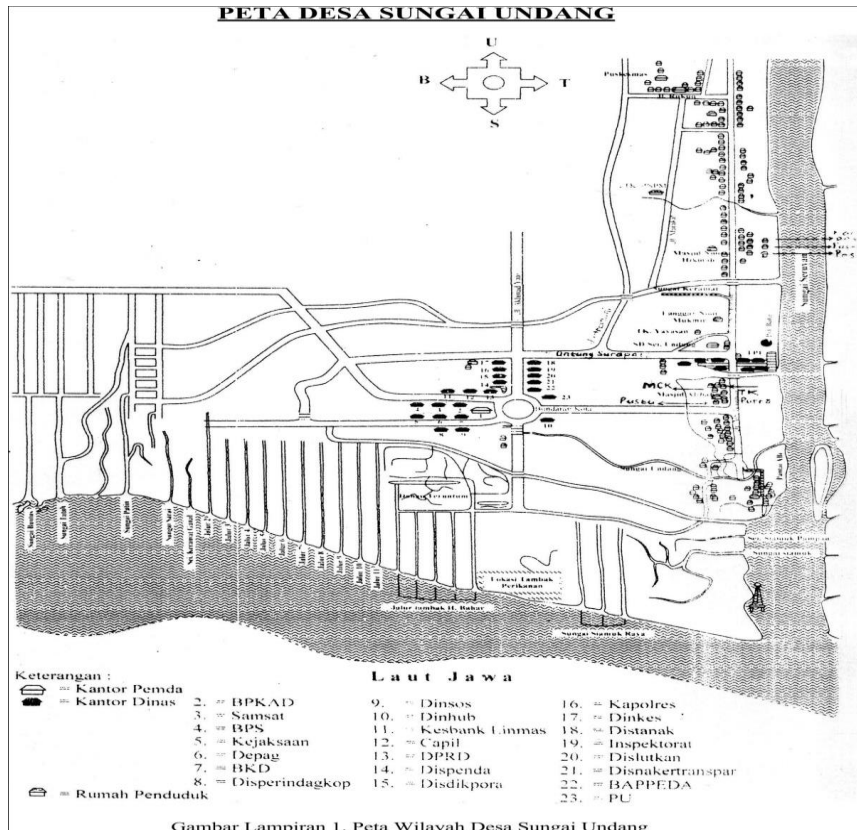
Y_t : Total Pendapatan Keluarga (Rp)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Wilayah Penelitian

Kabupaten Seruyan merupakan salah satu Kabupaten di Propinsi Kalimantan Tengah yang secara geografis memanjang dari Selatan hingga ke Utara Pulau Kalimantan. Di bagian Selatan Kabupaten Seruyan berbatasan langsung dengan laut Jawa dengan garis pantai sepanjang \pm 100 km, dan Desa Sungai Undang yang berada di Kecamatan Seruyan Hilir terletak tepat di bibir pantai dimana mayoritas penduduknya bekerja sebagai nelayan.

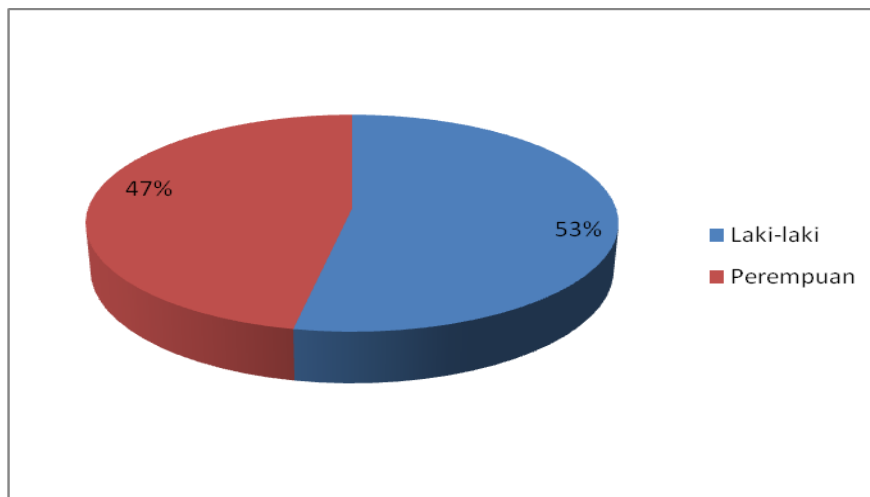
Desa Sungai Undang terletak pada ketinggian 0-4 m dpl, dengan kisaran suhu rata-rata harian 26-30 $^{\circ}$ C, jumlah bulan hujan selama 9 bulan dan curah hujan 3.479,8 Mm per tahun dengan kelembaban 75%. Kondisi bentang wilayah di Desa Sungai Undang adalah tepi pantai/pesisir sehingga komoditas yang banyak tersedia adalah ikan, udang dan hasil laut lainnya, yang menyebabkan kebanyakan masyarakatnya bekerja sebagai nelayan.



Gambar 1. Peta Lokasi Desa Sungai Undang

Berdasarkan hasil dari Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Seruyan tentang jumlah penduduk Desa Sungai Undang pada bulan Desember 2018, tercatat jumlah penduduknya sebanyak 3.053 orang, yang

terdiri laki-laki berjumlah 1621 Orang dan Perempuan berjumlah 1432 orang. Untuk mengetahui jumlah penduduk Desa Sungai Undang maka dapat dilihat pada Gambar 2. berikut ini:



(Sumber: Pengolahan Data Disdukcapil. 2018)

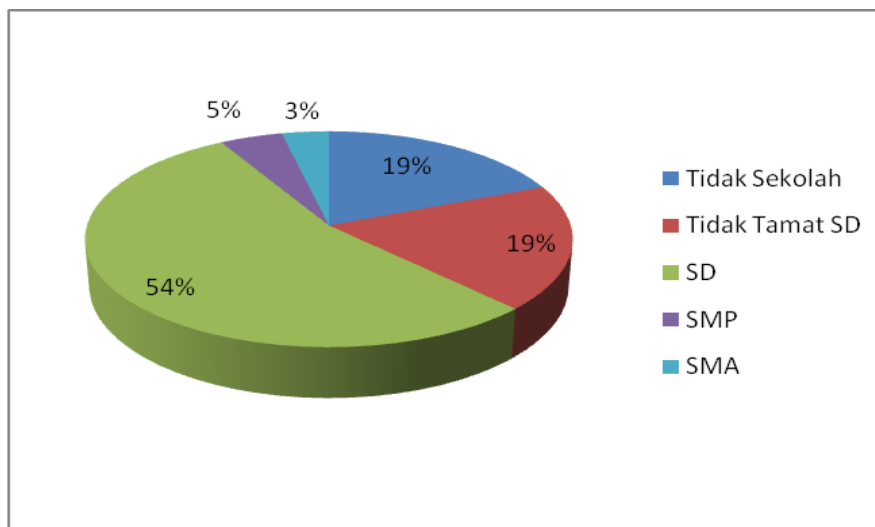
Karakteristik Wanita Nelayan Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tingkat pendidikan seseorang merupakan tolak ukur yang menunjukkan tingkat kemampuan dan keberhasilan seseorang dalam memperoleh

pekerjaan yang baik dengan penghasilan yang baik pula. Pendidikan tidak hanya saja menambah pengetahuan seseorang tetapi juga meningkatkan keterampilan seseorang. Lindawati (2014) menyatakan tingkat pendidikan akan menentukan seseorang dalam berpikir, bersikap dan bertindak

dalam mengelola usahanya, seperti kemampuan menyerap suatu inovasi baru. Dan menurut hasil penelitian yang dilakukan tingkat pendidikan

wanita nelayan di Desa Sungai Undang mayoritas berpendidikan sekolah dasar (SD), hal ini dapat dilihat pada gambar berikut ini:

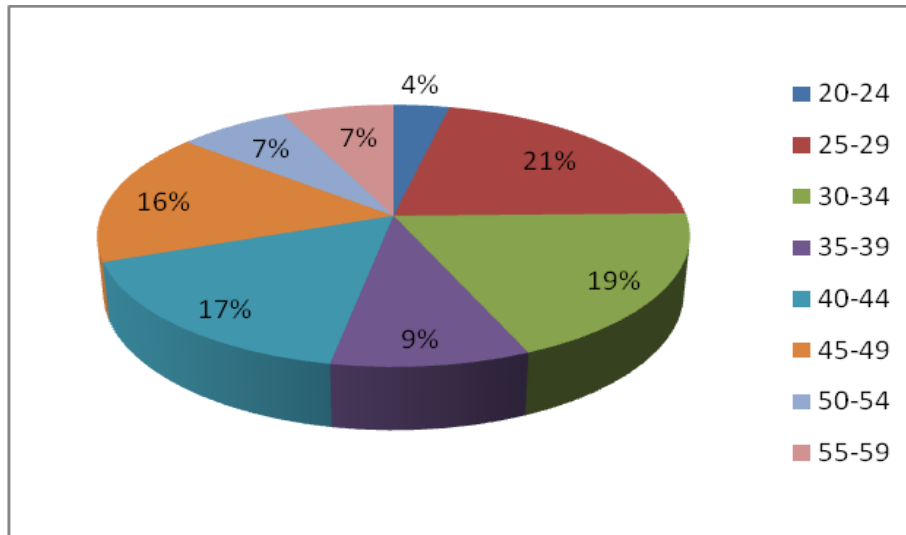


Gambar 3. Tingkat Pendidikan Wanita Nelayan
(Sumber: Pengolahan Data Primer Tahun 2020)

Pendidikan seseorang berkaitan dengan keputusan untuk bekerja atau tidak dalam upaya meningkatkan pendapatan rumah tangganya demi untuk memperbaiki taraf kehidupannya. Tingkat pendidikan wanita nelayan responden di Desa Sungai Undang masih dapat dikatakan rendah. Kenyataan pendidikan para wanita nelayan responden ini sangat sesuai dengan pekerjaan yang dilakukan wanita nelayan yang mana sebagian besar pekerjaannya berpendidikan rendah. Rendahnya tingkat pendidikan para wanita nelayan ini kebanyakan disebabkan oleh kurangnya biaya untuk mengenyam pendidikan yang lebih tinggi, dan minimnya fasilitas pendidikan yang ada di Desa Sungai Undang tersebut. Selain itu, pendidikan merupakan salah satu faktor untuk mengetahui kualitas sumber daya manusia yang turut menentukan tingkat produktivitas seseorang. Makin tinggi pendidikan seseorang maka membuka kesempatan yang lebar pula untuk mendapatkan pekerjaan yang lebih baik dengan penghasilan yang tinggi, Begitu juga sebaliknya semakin rendah pendidikan seseorang maka akan sulit dalam mencari pekerjaan yang lebih baik dan tentunya akan mendapatkan upah/gaji yang rendah pula. Tinggi rendahnya pendidikan seseorang akan berpengaruh terhadap upaya peningkatan perekonomian dan kesejahteraan keluarga demi untuk mendapatkan pekerjaan yang lebih baik. Namun, kegiatan dalam bidang kenelayanan ini tidak memerlukan pendidikan yang tinggi, cukup hanya dengan kemampuan dan keahlian dalam penanganan hasil tangkapan para nelayan saja. Begitu pula halnya dengan pedagang, peternak, dan para pengrajin, hanya perlu keterampilan dalam mengolah dan kecakapan dalam mengelola usaha yang digelutinya. Pekerjaan yang dilakukan oleh para wanita nelayan dilakukan untuk membantu perekonomian keluarganya. Wanita nelayan yang berpendidikan formal tinggi cenderung tidak memilih sektor kenelayanan sebagai pekerjaannya, karena adanya kesempatan kerja diluar sektor kenelayanan dengan status sosial lebih tinggi, kenyamanan bekerja dan tentunya dengan gaji yang pasti.

Umur Responden

Keadaan penduduk menurut umur adalah jumlah penduduk di suatu wilayah tertentu yang dapat dikelompokkan berdasarkan usia produktif dan non produktif. Adapun kelompok umur wanita nelayan di dalam penelitian ini mayoritas berada pada usia produktif dapat dilihat pada Gambar 4. dimana kisaran umur wanita nelayan berkisar 25 sampai 49 tahun. Usia produktif yang dimiliki oleh wanita nelayan mendorong mereka berperan aktif untuk bekerja di sector kenelayanan dan sector pengolahan dengan tujuan untuk bisa meningkatkan perekonomian dan taraf hidup keluarganya, hal ini sejalan dengan penelitian Winarti, L., Herlina, S., & Permadi, R (2018) bahwa factor umur akan mendukung pelaku usaha dalam menjalankan usahanya dari proses penyiapan bahan baku, pengolahan sampai pada pada proses pemasaran hasil produk yang dihasilkan.



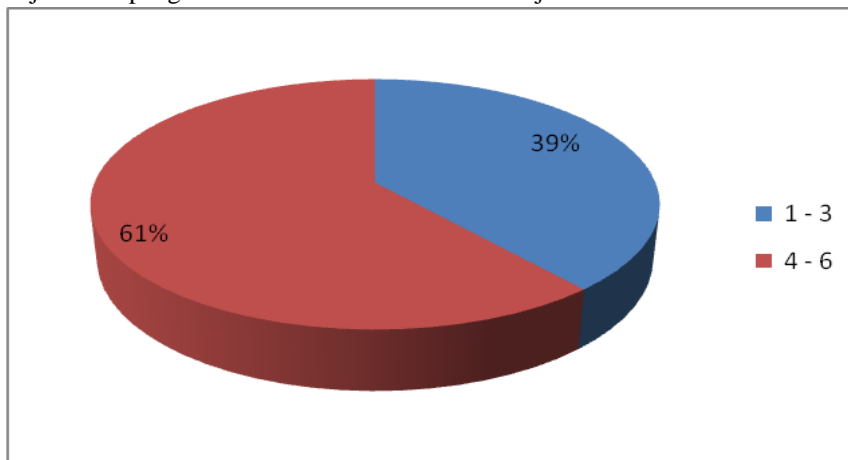
Gambar 4. Tingkatan Umur Wanita Nelayan
(Sumber: Pengolahan Data Primer Tahun 2020)

Jumlah Anggota Keluarga Responden

Banyaknya jumlah anggota keluarga merupakan salah satu faktor pendorong seseorang untuk bekerja. Semakin banyak jumlah tanggungan keluarga maka mengharuskan seseorang untuk bekerja lebih keras demi memenuhi kebutuhan keluarganya dan besar kecilnya jumlah anggota rumahtangga akan mempengaruhi jumlah pengeluaran konsumsi

rumahtangga, karena dengan bertambahnya jumlah anggota rumahtangga kebutuhan rumahtangga akan meningkat (Winarti, L & Permadi, R. 2015).

Dari hasil survei terhadap para wanita nelayan responden di Desa Sungai Undang jumlah anggota dalam keluarga mayoritas berjumlah 4 – 6 orang per kepala keluarga, yang ditunjukkan oleh Gambar berikut:



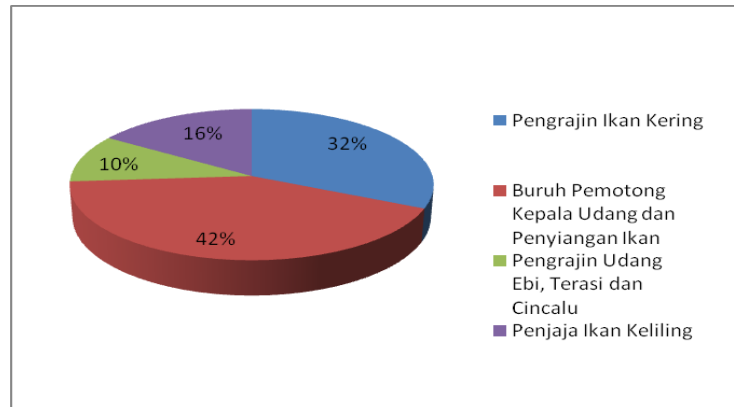
Gambar 5. Jumlah Anggota Keluarga
(Sumber: Pengolahan Data Primer Tahun 2020)

Identifikasi Jenis-Jenis Pekerjaan Wanita Nelayan

Pekerjaan yang dimaksud adalah aktivitas yang dilakukan para wanita nelayan responden sehari-hari dalam kegiatan ekonomi. Dari jenis pekerjaan wanita nelayan responden ini maka dapat diketahui seberapa besar pendapatan yang diperoleh selama satu bulan dari berbagai macam kegiatan ekonomi yang dilakukan.

Dari hasil penelitian diketahui bahwa para wanita nelayan di Desa Sungai Undang

mempunyai beragam pekerjaan yang dilakukan untuk membantu suami mereka dalam meningkatkan pendapatan keluarganya selain mengelola hasil tangkapan suami. Berbagai pekerjaan yang mereka lakukan ini, tidak membuat mereka mengabaikan pekerjaannya dalam mengurus rumah tangga. Untuk lebih jelasnya jenis-jenis pekerjaan wanita nelayan dalam usaha meningkatkan pendapatan keluarganya dapat dilihat pada Gambar berikut ini:



Gambar 6. Peran Produktif Wanita Nelayan
 (Sumber: Pengolahan Data Primer Tahun 2020)

Tidak sulit untuk wanita nelayan memperoleh pekerjaan di kawasan tempat tinggalnya, karena pekerjaan yang mereka lakukan tidak memerlukan pendidikan yang tinggi dan hal ini bisa dilakukan oleh wanita nelayan yang memiliki keterampilan dan keahlian dalam bidang pengolahan hasil dan usaha yang paling banyak dilakukan oleh wanita nelayan di desa sungai undang adalah buruh pemotong kepala udang dan menyang ikan dengan presentasi sebesar 42%, walaupun upah yang terima sangat kecil tapi pekerjaan ini dapat dilakukan oleh hampir semua wanita nelayan sambil mengurus anak dan tidak memerlukan keahlian khusus, hal ini sejalan dengan penelitian Djunaidah, I.S & Nurmalia, N (2018) dimana jenis aktivitas yang dilakukan oleh wanita pesisir tidak terlepas dari potensi dan kondisi dari sumberdaya yang ada di sekitarnya yakni berkaitan dengan sumberdaya wilayah pesisir dan lautan, selain itu wanita pesisir memiliki akses pada sumber daya pesisir untuk melakukan aktivitas produktifnya; dimana

aktivitas tersebut tidak memerlukan persyaratan pendidikan yang tinggi.

Tingkat Pendapatan dan Kontribusi Wanita Nelayan

Pendapatan wanita nelayan yang berperan aktif dalam bekerja untuk membantu pekerjaan dapat tercermin dari jenis pekerjaan dan rata-rata tingkat pendapatan yang diperoleh dari kegiatan yang dilakukan oleh wanita nelayan, dimana peran aktif wanita nelayan akan berkontribusi terhadap pendapatan keluarganya, besar kecil usaha yang dilakukan oleh wanita nelayan akan memberikan dampak positif kepada peningkatan pendapatan keluarga nelayan tersebut, adapun tingkat pendapatan wanita nelayan di Desa Sungai Undang yang memiliki kontribusi besar adalah pengolahan hasil tangkapan yaitu pengrajin ikan asin dengan rata-rata pendapatan perbulan sebesar Rp 1,575,714 , namun besar kecilnya hasil pengolahan ikan asin yang diperoleh tergantung dari hasil tangkapan melaut yang diperoleh oleh suaminya.

Tabel 1. Tingkat Pendapatan dan kontribusi wanita Nelayan

No	Jenis Pekerjaan Wanita	Tingkat Pendapatan				Tingkat Pendapatan Keluarga
		Istri		Suami		
		Rp	%	Rp	%	
1	Pengrajin Ikan Kering	1,575,714	42.4	2,139,286	57.6	3,715,000
2	Buruh Pemotong Kepala Udang dan Penyiangan Ikan	315,946	8.8	3,270,270	91.2	3,586,216
3	Pengrajin Udang Ebi, terasi dan cincalu	527,778	17.4	2,500,000	82.6	3,027,778
4	Penjaja Ikan Keliling	900,000	25.9	2,571,429	74.1	3,471,429

Sumber: Pengolahan Data Primer Tahun 2020

Kontribusi pendapatan wanita nelayan terhadap pendapatan total rumah tangga merupakan pembuktian kemampuan wanita nelayan dalam kegiatan ekonomi, hal ini sejalan dengan penelitian Listiyandra K, Anna Z & Dhahiyat Y (2016) bahwa hal-hal yang memotivasi wanita nelayan untuk bekerja adalah untuk menambah penghasilan keluarganya, selain itu adalah dorongan suami dan ingin lebih mandiri.. Adapun Jenis-jenis pekerjaan wanita nelayan di Desa Sungai Undang dapat di lihat dari Tabel 1. Dimana pengrajin ikan asin memiliki kontribusi sebesar 42,4 % lebih besar dari jenis pekerjaan wanita nelayan lainnya, hal ini menunjukkan besar kecilnya usaha yang dilakukan oleh wanita nelayan akan berkontribusi kepada pendapatan rumah tangga nelayan tersebut, walaupun dari segi pendapatan rata-rata pendapatan suami lebih besar dari pada istri (wanita nelayan), tapi memang tidak bisa di pungkiri peran wanita nelayan sangat penting untuk mendukung perekonomian rumah tangga nelayan tersebut.

KESIMPULAN

Berdasarkan tujuan dan hasil pembahasan pada penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Mayoritas wanita nelayan di Desa Sungai Undang bekerja sebagai buruh pemotong kepala udang dengan persentase sebesar 42%, Pengrajin ikan asin sebesar 32%, penjaja ikan sebesar 16% dan pengrajin udang ebi, terasi, cencalu 4%.
2. Analisis tingkat pendapatan rumah tangga nelayan yang berasal dari pendapatan istri dan suami, dimana tingkat pendapatan wanita nelayan berkisar antara Rp 315.946 sampai Rp 1.575.714 dan pendapatan suami masih melebihi pendapatan istri yaitu berkisar antara Rp 2.139.286 samapai Rp 3.270.270.
3. Kontribusi peran yang dilakukan oleh wanita nelayan yang paling besar pada kegiatan yang dilakukan oleh pengrajin ikan asin dengan kontribusi sebesar 42,4 %, penjaja ikan sebesar 25.9%, pengrajin udang ebi-cencalu sebesar 17.4 % dan yang paling kecil kontribusinya adalah buruh pemotong kepala udang dan penyang ikan dengan kontribusi sebesar 8.8 %, hal ini menunjukkan sekecil apapun pekerjaan yang di lakukan oleh wanita nelayan

mampu meningkatkan dan berkontribusi terhadap pendapatan rumah tangganya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 1997. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek Adisi Ke iv*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil. 2018. *Jumlah Penduduk Desa Sungai Undang Menurut Jenis Pekerjaan*. Kabupaten Seruyan.
- Djunaidah, Iin S & Nurmalia N. 2018. *Peran Produktif Wanita Pesisir Dalam Menunjang Usaha Perikanan di Kecamatan Tempuran, Kabupaten Kerawang*. J. Sosek Kelautan dan Perikanan Vol.13 No. 2 Desember 2018: 229-237. <http://ejournal-balitbang.kkp.go.id/index.php/sosek/article/view/6980>
- Handayani, M.Th. dan N.W.T. Artini. 2009. *Kontribusi Pendapatan Ibu Rumah Tangga Pembuatan Makanan Olahan terhadap Pendapatan Keluarga*. *Piramida Jurnal Kependudukan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Vol V(1)*. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/piramida/article/view/2986>
- Lindawati & Saptanto, S. 2014. *Analisis Tingkat Kemiskinan dan Ketahanan Pangan Berdasarkan Tingkat Pengeluaran Konsumsi Pada Rumah Tangga Pembudidaya Ikan (Studi Kasus di Desa Sumur Gintung, Kabupaten Subang, Jawa Barat)*. J. Sosek Kelautan dan Perikanan Vol.9 No.2 Tahun 2014. <http://ejournal-balitbang.kkp.go.id/index.php/sosek/article/view/1221>
- Listiyandra K, Anna Z, Dhahiyat Y. 2016. *Kontribusi Wanita Nelayan dalam upaya Pemenuhan Kebutuhan Ekonomi Keluarga Nelayan di Muara Angke Kecamatan Penjaringan Jakarta Utara*. *Jurnal Perikanan dan Kelautan Vol.7 No. 2 Tahun 2016*. <http://jurnal.unpad.ac.id/jpk/article/view/11364>
- Nawawi, H dan Mimi M. 2005. *Penelitian Terapan*. Universitas Gadjah Mada University. Yogyakarta.

- Profil Desa Sungai Undang. 2019. Laporan Tahunan Desa Sungai Undang Kecamatan Seruyan Hilir. Kuala Pembuang 2. Kabupaten Seruyan.
- Singarimbun, Masri dan Effendi S. 1989. Metode Penelitian Survei. LP3ES. Jakarta.
- Sugiono. 2003. Metodologi Penelitian. Bandung. Alfabeta.
- Winarti. L, Herlina. S & Permadi, R. 2018. Analisis Kelayakan dan Model Pengembangan Usaha Kerupuk Ikan dengan Pendekatan Entrepreneurial Marketing. Jurnal Agribest. Vol. 2 No. 2 (2018).
<http://dx.doi.org/10.32528/agribest.v2i2.1622>
- Winarti. L & Permadi. R. 2015. Distribusi Pendapatan Rumah Tangga Nelayan (Studi Kasus di Desa Sungai Bakau Kecamatan Seruyan Hilir Timur dan Desa Sungai Undang Kecamatan Seruyan Hilir Kabupaten Seruyan). Jurnal Zira'ah Majalah Ilmu-Ilmu Pertanian. Vol. 40 No.3 (2015).
<https://ojs.uniska-bjm.ac.id/index.php/ziraah/article/view/234>